

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Mengacu kepada Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan.

Ada beberapa pertimbangan peneliti sehingga memilih menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, yaitu mengacu pada pendapat yang dikemukakan Moleong sebagai berikut:

1. Menyesuaikan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.

¹Salim & Syahrudin. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media, h. 41

2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berulang-ulang ke lokasi penelitian melalui kegiatan membuat catatan data dan informasi yang didengar dan dilihat selanjutnya data tersebut dianalisis. Data dan informasi yang dikumpulkan, dikelompokkan dan dianalisis kemudian ditemukan makna upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif berdasarkan pada fenomenologi dengan menggunakan empat kebenaran empirik, yaitu: 1) kebenaran empirik sensoris, 2) kebenaran empirik logis, 3) kebenaran empirik etik, dan 4) kebenaran empirik transedental.

Dengan demikian bila dikaitkan dengan kebenaran-kebenaran empirik di atas bahwa penelitian ini bertujuan untuk mencari kebenaran inderawi, logis, etik, dan transedental hal ini akan menuntun peneliti dalam memberi makna setiap fenomena yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian.

Penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi atau uraian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku para aktor yang dapat diamati dari situasi sosial. Selanjutnya tujuan penelitian kualitatif

untuk membentuk pemahaman-pemahaman yang rasional. Aktivitas internal yang dilakukan dalam penelitian ini di antaranya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dalam hal ini penelitian mengumpulkan berbagai data dan informasi melalui observasi terhadap fenomena serta makna yang melatarbelakanginya. Data observasi dan wawancara akan dipaparkan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan, alasan-alasan yang menjadi dasar melakukan sesuatu kemudian diinterpretasi berdasarkan maksud dan alasan pelakunya.²

B. Partisipan dan Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali. Deli Serdang. Sekolah ini terletak di jalan, Pasar Hitam No 69 Desa Sampali Kecamatan Percut Seituan Kabupate. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Alasan dilakukannya penelitian di sekolah ini adalah sekolah ini sudah dilaksanakan bimbingan dan konseling. Sekolah ini dalam proses pembelajaran menyediakan jam khusus tatap muka, terjadwal sesuai dengan program bimbingan dan konseling.

²Lexy J. Moleong.(2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, h. 3

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan akan dimulai dari bulan Maret sampai dengan Juni 2018.

3. Partisipasi Penelitian

Partisipasi penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling yang bertugas di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang.

a. Kriteria

Partisipasi guru bimbingan dan konseling kriterianya 1). Guru bimbingan konseling yang bertugas tetap di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang. 2). Telah bertugas minimal 2 tahun. 3). Aktif melaksanakan layanan BK kepada siswa. 4). Bersedia menjadi partisipan.

b. Jumlah Partisipan

Guru bimbingan dan konseling dan seluruh unsur Bimbingan dan Konseling yang bertugas di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Samapli Deli Serdang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Gunamemperoleh data yang dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan menggunakan teknik penelitan pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah kedekatan atau keakraban hubungan antara pewawancara terhadap keingin (responden) serta tingkat pemahaman pewawancara terhadap keinginan, persepsi, prinsip, dan budaya responden. Wawancara mendalam dilakukan secara berulang-ulang dan biasanya menggunakan kuesioner terbuka dan pertanyaan yang diajukan sangat di tentukan oleh situasi wawancara. Kemampuan dan ketekunan pewawancara akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan wawancara.

2. Observasi

Merupakan teknik penilaian dengan cara mengamati tingkah laku pada situasi-situasi tertentu, berhubung masalah yang akan di bahas oleh peneliti ialah upaya guru bk dalam membina akhlak siswa, obsevasi terfokus pada saat belajar mengajar berlangsung tetapi juga tidak terlepas pengamatan terhadap siswa saat berada di jampelajaran sekolah berlangsung. Obsevasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana sikap dan tingkah laku siswa saat proses belajar berlangsung sehingga peneliti memperoleh gambaran-gambaran tentang bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak sswa di lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang.

Dalam melakukan observasi, maka perlu yang namanya penggunaan pedoman observasi. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terkait dengan masalah yang ingin diamati dari peserta

didik maupun guru bimbingan dan konseling yang berada di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang, mulai dari kondisi lingkungan sekolah pada proses belajar mengajar berlangsung, sarana dan prasarana di sekolah.

3. Dokumentasi

Melakukan penelitian dan menghimpun data-data dokumentasi dari lapangan berupa data sekolah maupun photo-photo saat peneliti melaksanakan penelitiannya di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang.

D. Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif sangat tergantung pada kemampuan peneliti. Analisis kualitatif tidak mengandalkan rumus baku(seperti pada analisis penelitian kualitatif), tetapi lebih mengandalkan pada kemampuan peneliti (kedalaman dan keleluasaan wawasan).

Ada tiga unsur utama dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif, yaitu : reduksi data, sajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, membuat fokus, menyederhanakan dan abstraksi dari data kasar yang ada dalam catatan lapangan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian, berupa singkatan, pembuatan kode, memusatkan tema, membuat batasan persoalan, dan menulis memo.

2. Sajian Data

Sajian data adalah suatu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian. Dengan melihat sajian data, penelitian akan memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang bagi peneliti untuk mengerjakan sesuatu pada analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahamannya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif, tidak akan ditarik kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan yang dibuat perlu diverivasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.³

E. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendefinisikan dan Merumuskan Masalah

Mencari dan merumuskan masalah yang akan diteliti dengan menggunakan pertimbangan bahwa masalah itu aktual, penting atau memiliki urgensi untuk diteliti, sesuai dengan minat peneliti dan untuk hal itu peneliti memperoleh akses atau kemudahan. Untuk diputuskanlah masalah yang diteliti adalah mengenai upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kemandirian siswa.

³EffiAswatiLubis. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan : Unimed Press, h. 135-140

2. Melakukan Studi Kepustakaan (Studi Pendahuluan)

Untuk memastikan bahwa masalah yang akan diteliti benar-benar telah sesuai dengan kriteria masalah penelitian, maka peneliti mengunjungi perpustakaan untuk membacabuku atau bahan-bahan berkenaan dengan upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa. selain itu peneliti juga mengunjungi Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang untuk memastikan bahwa masalah yang di teliti memang terjadi di sekolah tersebut dan pihak sekolah mengizinkan dan bersedia menajdi partisipan penelitian.

3. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan peneliti

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya peneliti telah merumuskan pertanyaan ini yaitu bagaimana upayaguru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswadi Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang.

4. Menentukan model atau disain penelitian

Model atau disain penelitian ini adalah kualitatif diskriptif.

5. Mengumpulkan data

Istrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observai dan dokumentasi.

6. Mengelola dan menyajikan informasi

7. Menganalisis dan menginterpretasikan

Analisis dan interpretasikan data dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.

8. Membuat kesimpulan

Berikutnya diambil kesimpulan berdasarkan masalah-masalah yang telah diteliti.

9. Membuat laporan

Selanjutnya laporan disusun dalam bentuk skripsi.

F. Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penulisan sebuah penelitian merupakan suatu yang sangat penting. Karena selain digunakan untuk menyanggah apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dan tubuh penelitian kualitatif. Dengan kata lain apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data dan secara cermat, maka jelas hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dan segala segi.

Teknik penjaminan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Melalui triangulasi, data di cek kembali derajat kepercayaan sebagai suatu informasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara atau teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴

Triangulasi juga

dilakukan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap sumber data. Pengecekan ulang terhadap sumber data yang dilakukan dengan membandingkan antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan guru BK dengan apa yang dikatakan kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan lainserta peserta didik dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informasi. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan.

⁴Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, h. 370.

